



KUESIONER
ANALISIS ADOPSI METODE ALOKASI BIAYA *OVERHEAD* (BOP) PADA
INDUSTRI MANUFAKTUR DI SEMARANG

1. PROFIL RESPONDEN

Nama :(boleh tidak diisi)

Jenis Kelamin : L/P

Umur : 20-30 th 41-50 th
 31-40 th > 50 th

Pendidikan terakhir : Diploma S3
 S1 Lainnya

Pengalaman kerja : 1- 5 th 11-20 th
 6-10 th > 20 th

Tanda Tangan dan Cap Perusahaan

2. PROFIL ORGANISASI (Ruhanita Maelah dan Daing Nasir Ibrahim, 2004)

Berilah tanda \surd pada salah satu jawaban yang dimaksud yang sesuai dengan kondisi di perusahaan Anda

Jumlah departemen di dalam perusahaan	
Lingkungan produksi (keragaman produk)	<input type="checkbox"/> Produk tunggal (<i>Single product</i>) <input type="checkbox"/> Produk beragam (<i>Multiple product</i>)
Tipe unit bisnis	<input type="checkbox"/> Pabrik tunggal <input type="checkbox"/> Beberapa cabang <input type="checkbox"/> Korporasi
Klasifikasi industri	<input type="checkbox"/> Produk konsumen <input type="checkbox"/> Produk industri
Omset penjualan per tahun	<input type="checkbox"/> < 100 juta <input type="checkbox"/> 100 juta – 500 juta <input type="checkbox"/> 501 juta – 1 Milyar <input type="checkbox"/> 1 Milyar – 2 Milyar <input type="checkbox"/> 2 Milyar – 3 Milyar <input type="checkbox"/> 3 Milyar – 4 Milyar <input type="checkbox"/> 4 Milyar- 5 Milyar <input type="checkbox"/> > 5 Milyar
% biaya overhead dari total biaya produksi	<input type="checkbox"/> < 25% <input type="checkbox"/> 26-50% <input type="checkbox"/> 51-75% <input type="checkbox"/> > 75%
Rata-rata laba kotor terhadap penjualan	<input type="checkbox"/> 1-15% <input type="checkbox"/> 16-30% <input type="checkbox"/> 31-45% <input type="checkbox"/> 46-60% <input type="checkbox"/> > 60%
Proses manufaktur	<input type="checkbox"/> Job order <input type="checkbox"/> Produksi massal <input type="checkbox"/> Perakitan

3. SISTEM ALOKASI BIAYA OVERHEAD (Ruhanita Maelah dan Daing Nasir Ibrahim, 2004)

Di bawah ini ada 3 jenis sistem alokasi BOP yang digunakan di perusahaan manufaktur. Jawablah ke-3 sistem alokasi BOP di bawah ini sesuai dengan banyak / sedikitnya penggunaan sistem tersebut di perusahaan tempat Anda bekerja dengan melingkari salah satu angka berdasarkan skala di bawah ini.

1. Tidak sama sekali 3. Sedang 5. Sangat banyak
2. Sedikit 4. Banyak

Sistem Alokasi BOP	Skala					Jumlah dan Nama Departemen Yang Menggunakan
	1	2	3	4	5	
Satu tarif untuk semua departemen (<i>individual plant wide overhead rates</i>): mengalokasikan semua BOP manufaktur tidak langsung dengan tingkat yang sama.	1	2	3	4	5	
Tarif per departemen (<i>departemental or plant wide overhead rates</i>): mengalokasikan semua BOP manufaktur tidak langsung menggunakan beberapa tingkat yang berbeda untuk tiap departemennya.	1	2	3	4	5	
ABC (<i>Activity Based Costing</i>): menentukan BOP tidak langsung dengan menelusur ke aktivitas berdasar lebih dari satu <i>cost drivers</i> .	1	2	3	4	5	

4. STATUS PENERAPAN *ACTIVITY BASED COSTING* (Krumweide, 1998)

Di bawah ini ada 10 level penerapan *Activity Based Costing* (ABC). Berilah tanda \surd pada salah satu jawaban yang dimaksud yang sesuai dengan kondisi di perusahaan Anda.

Bagaimana penerimaan sistem ABC di perusahaan Anda?

<p><input type="checkbox"/> Tidak dipertimbangkan (<i>not considered</i>) ABC tidak dipertimbangkan secara serius. Menggunakan alokasi <i>single atau departmental plant-wide overhead rates</i>.</p>
<p><input type="checkbox"/> Dipertimbangkan (<i>considering</i>) ABC dipertimbangkan tetapi penerapannya belum disetujui.</p>
<p><input type="checkbox"/> Dipertimbangkan kemudian ditolak (<i>considered then rejected</i>) ABC dipertimbangkan tetapi kemudian ditolak sebagai metode penempatan biaya.</p>
<p><input type="checkbox"/> Disetujui untuk diterapkan (<i>approved for implementation</i>) Persetujuan diterima untuk mengimplementasikan ABC dan menyediakan sumber daya yang diperlukan tapi analisis belum dimulai.</p>
<p><input type="checkbox"/> Analisis (<i>analysis</i>) Tim penerapan ABC diproses untuk menentukan lingkup proyek, tujuan pengumpulan data, analisis aktivitas dan <i>cost drivers</i>.</p>
<p><input type="checkbox"/> Mulai diterima (<i>getting acceptance</i>) Analisis selesai dilakukan tetapi ABC belum digunakan di luar departemen akuntansi untuk pembuatan keputusan.</p>
<p><input type="checkbox"/> Diterapkan kemudian ditinggalkan (<i>implemented than abandoned</i>) ABC diterapkan dan analisis dilakukan tapi tidak diteruskan di waktu ini.</p>
<p><input type="checkbox"/> Penerimaan (<i>acceptance</i>) ABC kadang-kadang digunakan oleh manajemen non-akuntansi yang lebih tinggi / departemen untuk pembuatan keputusan.</p>
<p><input type="checkbox"/> Sistem pembiasaan (<i>routine system</i>) Umumnya digunakan oleh manajemen non-akuntansi yang lebih tinggi untuk pembuatan keputusan.</p>
<p><input type="checkbox"/> Sistem penyatuan (<i>integrated system</i>) ABC digunakan secara ekstensif dan menyatu dengan sistem keuangan yang utama.</p>



PROFIL RESPONDEN

NO.	PRUS	JNS KEL		UMUR				PENDIDIKAN TERAKHIR					PENGALAMAN KERJA			
		L	P	20-30	31-40	41-50	> 50	DIPLOMA	S1	S2	S3	LAIN	1-5 TH	6-10 TH	11-20 TH	> 20 TH
1	DK		X		X				X					X		
2	AF		X		X				X					X		
3	Sh	X			X				X						X	
4	MJ		X	X				X					X			
5	PGB		X	X				X					X			
6	PB		X	X				X					X			
7	KM		X		X				X					X		
8	CA	X					X	X							X	
9	WNW		X				X					X			X	
10	SA	X					X					X			X	
11	LH		X		X				X					X		
12	EC	X			X				X					X		
13	BPP	X		X					X				X			
14	SPH	X				X			X						X	
15	Ip	X				X			X					X		
16	Ph	X		X				X						X		
17	ISTW		X		X			X						X		
18	SM	X				X		X								X
19	Nf		X		X				X				X			
20	ED	X				X				X					X	
21	Me	X			X				X						X	
22	Aq	X			X				X						X	
23	SIC	X			X				X					X		
24	IIC	X				X			X						X	
25	La	X			X			X							X	
26	PIKA	X			X			X						X		
27	PP	X			X				X						X	
28	Ba	X				X		X							X	
29	Ka	X					X		X							X
30	MS	X		X					X				X			

PROFIL ORGANISASI

NO	PRUS	DEP.	RAGAM PROD (X3)	UNIT BISNIS	KLAS. IND.	UKURAN (X1)	% BOP (X2)	RATA2 LB KTR	PROSES MANUF	VAR Y
1	DK	4	1	Pabrik tunggal	Prod konsumen	5	2	16-30%	Massal	1
2	AF	4	1	Pabrik tunggal	Prod konsumen	5	2	16-30%	Massal	1
3	Sh	3	1	Pabrik tunggal	Prod konsumen	1	1	16-30%	Massal	1
4	MJ	4	1	Beb. Cabang	Prod konsumen	4	1	31-45%	Job order	5
5	PGB	3	0	Pabrik tunggal	Prod konsumen	2	2	16-30%	Massal	4
6	PB	3	1	Pabrik tunggal	Prod konsumen	2	2	16-30%	Massal	1
7	KM	3	1	Pabrik tunggal	Prod konsumen	2	1	16-30%	Massal	1
8	CA	5	1	Pabrik tunggal	Prod konsumen	5	2	16-30%	Massal	2
9	WNW	3	1	Pabrik tunggal	Prod konsumen	2	1	16-30%	Massal	1
10	SA	3	1	Pabrik tunggal	Prod konsumen	2	1	1-15%	Massal	1
11	LH	3	1	Pabrik tunggal	Prod konsumen	3	2	16-30%	Massal	1
12	EC	4	1	Pabrik tunggal	Prod konsumen	6	3	1-15%	Massal	6
13	BPP	4	1	Pabrik tunggal	Prod konsumen	4	2	16-30%	Job order	1
14	SPH	4	1	Pabrik tunggal	Prod industri	3	2	16-30%	Massal	1
15	Ip	3	1	Pabrik tunggal	Prod konsumen	3	1	16-30%	Job order	1
16	Ph	6	1	Pabrik tunggal	Prod konsumen	8	2	31-45%	Massal	8
17	ISTW	5	1	Beb. Cabang	Prod industri	8	2	16-30%	Massal	2
18	SM	5	1	Pabrik tunggal	Prod industri	8	1	1-15%	Massal	10
19	Nf	7	1	Pabrik tunggal	Prod konsumen	8	1	1-15%	Massal	10
20	ED	5	1	Pabrik tunggal	Prod konsumen	8	1	16-30%	Massal	2
21	Me	4	1	Pabrik tunggal	Prod industri	8	3	16-30%	Massal	1
22	Aq	4	1	Pabrik tunggal	Prod konsumen	8	2	16-30%	Massal	6
23	SIC	7	1	Pabrik tunggal	Prod konsumen	8	2	> 60%	Massal	8
24	IIC	7	1	Pabrik tunggal	Prod konsumen	8	2	> 60%	Massal	8
25	La	4	1	Pabrik tunggal	Prod industri	4	1	31-45%	Job order	1
26	PIKA	4	1	Pabrik tunggal	Prod konsumen	8	3	16-30%	Job order	5
27	PP	3	1	Pabrik tunggal	Prod konsumen	4	1	1-15%	Job order	2
28	Ba	3	1	Pabrik tunggal	Prod konsumen	3	1	16-30%	Job order	1
29	Ka	3	1	Pabrik tunggal	Prod industri	2	3	16-30%	Job order	1
30	MS	4	1	Pabrik tunggal	Prod konsumen	7	2	16-30%	Job order	1

SISTEM ALOKASI BOP

NO	PRUS	SISTEM ALOKASI BOP	SKALA LIKERT					JML & NAMA DEP
			1	2	3	4	5	
1	DK	Individual				X		3 (personalia, accounting, penjualan)
		Departemental			X			1 (produksi)
		ABC	X					
2	AF	Individual				X		4 (desain, produksi, marketing, keuangan&adm)
		Departemental	X					
		ABC	X					
3	Sh	Individual					X	3 (produksi, pembelian, pemasaran)
		Departemental	X					
		ABC	X					
4	MJ	Individual		X				1 (HRD)
		Departemental				X		2 (pembelian, keuangan)
		ABC			X			1 (produksi)
5	PGB	Individual	X					
		Departemental			X			2 (marketing, accounting)
		ABC		X				1 (produksi)
6	PB	Individual					X	3 (produksi, marketing, administrasi&keuangan)
		Departemental	X					
		ABC	X					
7	KM	Individual		X				2 (HRD, accounting)
		Departemental		X				1 (produksi)
		ABC	X					
8	CA	Individual				X		5 (produksi, marketing, HRD, desain, accounting)

		Departemental	X					
		ABC	X					
9	WNW	Individual	X					
		Departemental			X			3 (percetakan, desain, administrasi)
		ABC	X					
10	SA	Individual				X		2 (marketing, accounting)
		Departemental		X				1 (produksi)
		ABC	X					
11	LH	Individual					X	3 (produksi, accounting, marketing)
		Departemental	X					
		ABC	X					
12	EC	Individual	X					
		Departemental			X			3 (personalia, accounting, marketing)
		ABC			X			1 (produksi)
13	BPP	Individual		X				1 (accounting)
		Departemental			X			3 (produksi, pembelian, personalia)
		ABC	X					
14	SPH	Individual	X					
		Departemental					X	4 (produksi, marketing, personalia, accounting)
		ABC	X					
15	Ip	Individual					X	3 (produksi, desain, administrasi&keuangan)
		Departemental	X					
		ABC	X					
16	Ph	Individual	X					
		Departemental				X		4 (HRD, accounting, marketing, R&D)
		ABC				X		2 (produksi, QC)

17	ISTW	Individual			X			2 (marketing, umum)
		Departemental			X			3 (keuangan, HRD, produksi)
		ABC	X					
18	SM	Individual	X					
		Departemental					X	4 (marketing, umum, personalia, accounting)
		ABC					X	1 (pabrik)
19	Nf	Individual			X			3 (acc., pemasaran, umum)
		Departemental		X				2(Quality control, personalia)
		ABC			X			2 (produksi, R&D)
20	ED	Individual	X					
		Departemental					X	5 (produksi, keuangan, HRD, marketing, desain)
		ABC	X					
21	Me	Individual				X		3 (accounting, marketing, HRD)
		Departemental			X			1 (produksi)
		ABC	X					
22	Aq	Individual		X				2 (personalia, Quality Control)
		Departemental			X			1 (keuangan)
		ABC		X				1 (produksi)
23	SIC	Individual			X			3 (HRD, pembelian, marketing)
		Departemental			X			2 (Quality Control, acc)
		ABC			X			2 (produksi, product development)
24	IIC	Individual			X			3 (HRD, pembelian, marketing)
		Departemental			X			2 (Quality Control, acc)
		ABC			X			2 (produksi, product development)
25	La	Individual		X				4 (produksi, keuangan, HRD, umum)
		Departemental	X					

		ABC	X					
26	PIKA	Individual		X				2 (accounting, HRD)
		Departemental		X				1 (desain)
		ABC			X			1 (produksi)
27	PP	Individual					X	3 (produksi, keuangan, HRD)
		Departemental	X					
		ABC	X					
28	Ba	Individual				X		1 (administrasi & keuangan)
		Departemental		X				2 (produksi, HRD)
		ABC	X					
29	Ka	Individual	X					
		Departemental			X			3 (produksi, keuangan, HRD)
		ABC	X					
30	MS	Individual		X				2 (personalia, accounting)
		Departemental			X			2 (produksi, umum)
		ABC	X					



UJI ASUMSI KLASIK

UJI NORMALITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Unstandardized Residual	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	Mean	.0000000	.39532410
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	-.8085286 .8085286
	5% Trimmed Mean	.0310213	
	Median	.0289826	
	Variance	4.688	
	Std. Deviation	2.165279	
	Minimum	-4.40955	
	Maximum	3.59045	
	Range	8.00000	
	Interquartile Range	3.03002	
	Skewness	-.199	.427
	Kurtosis	-.454	.833

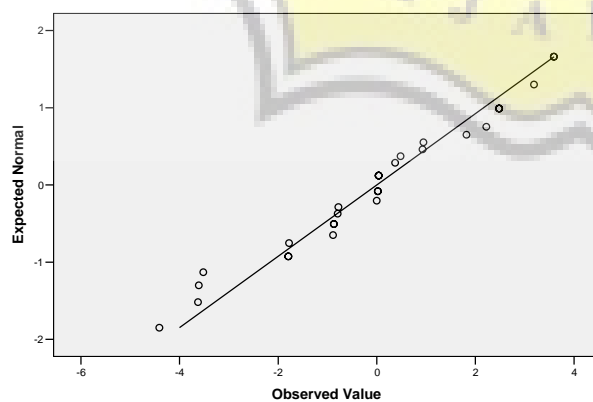
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.108	30	.200*	.959	30	.288

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Normal Q-Q Plot of Unstandardized Residual



HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS DAN AUTOKORELASI

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KERAGAMAN, BOP _a , UKURAN		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABC

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.701 ^a	.492	.433	2.28679	2.129

a. Predictors: (Constant), KERAGAMAN, BOP, UKURAN

b. Dependent Variable: ABC

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131.502	3	43.834	8.382	.000 ^a
	Residual	135.965	26	5.229		
	Total	267.467	29			

a. Predictors: (Constant), KERAGAMAN, BOP, UKURAN

b. Dependent Variable: ABC

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.966	2.598		1.527	.139		
	UKURAN	.908	.182	.755	4.995	.000	.856	1.168
	BOP	-.891	.649	-.203	-1.373	.181	.896	1.117
	KERAGAMAN	-3.928	2.412	-.236	-1.629	.115	.930	1.075

a. Dependent Variable: ABC

Coefficient Correlations^a

Model			KERAGAMAN	BOP	UKURAN
1	Correlations	KERAGAMAN	1.000	.147	-.255
		BOP	.147	1.000	-.316
		UKURAN	-.255	-.316	1.000
Covariances	KERAGAMAN		5.816	.230	-.112
	BOP		.230	.421	-.037
	UKURAN		-.112	-.037	.033

a. Dependent Variable: ABC

Collinearity Diagnostics^a

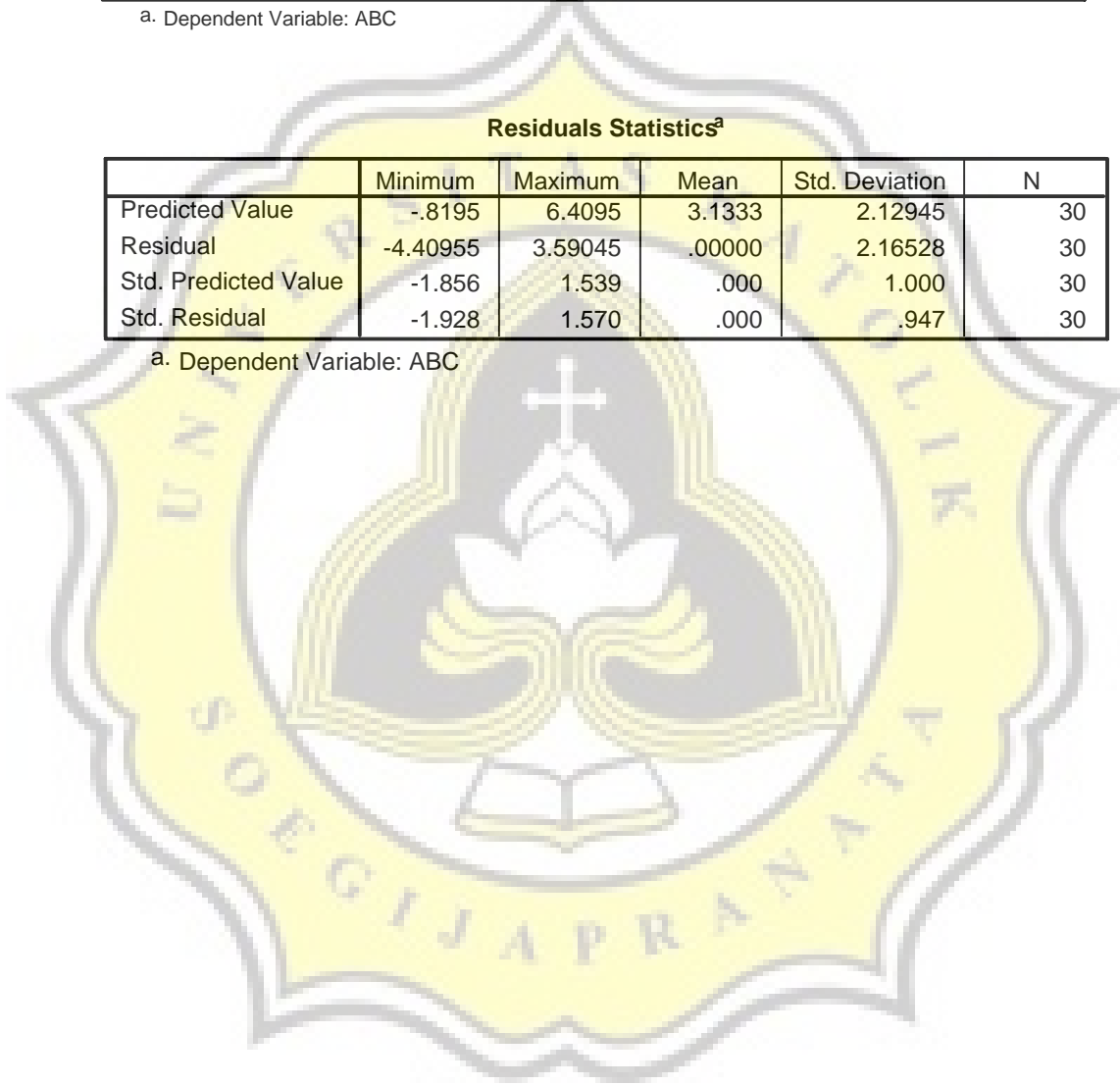
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	UKURAN	BOP	KERAGAMAN
1	1	3.749	1.000	.00	.01	.01	.00
	2	.135	5.277	.02	.96	.04	.02
	3	.101	6.082	.02	.01	.81	.07
	4	.015	15.923	.96	.02	.14	.91

a. Dependent Variable: ABC

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.8195	6.4095	3.1333	2.12945	30
Residual	-4.40955	3.59045	.00000	2.16528	30
Std. Predicted Value	-1.856	1.539	.000	1.000	30
Std. Residual	-1.928	1.570	.000	.947	30

a. Dependent Variable: ABC



HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS-1

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KERAGAMAN, BOP, UKURAN ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 ^a	.523	.468	.99909134

a. Predictors: (Constant), KERAGAMAN, BOP, UKURAN

b. Dependent Variable: ABS

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.430	3	9.477	9.494	.000 ^a
	Residual	25.953	26	.998		
	Total	54.383	29			

a. Predictors: (Constant), KERAGAMAN, BOP, UKURAN

b. Dependent Variable: ABS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.405	1.135		-.357	.724
	UKURAN	.395	.079	.729	4.978	.000
	BOP	-.193	.284	-.097	-.680	.503
	KERAGAMAN	.440	1.054	.059	.417	.680

a. Dependent Variable: ABS

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.0000000	3.0040021	1.6490593	.99012265	30
Residual	-2.32973	1.572510	.00000000	.94600378	30
Std. Predicted Value	-1.666	1.368	.000	1.000	30
Std. Residual	-2.332	1.574	.000	.947	30

a. Dependent Variable: ABS

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS-2

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KERAGAMAN, BOP ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.358 ^a	.128	.064	.22535063

a. Predictors: (Constant), KERAGAMAN, BOP

b. Dependent Variable: ABS

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.202	2	.101	1.988	.156 ^a
	Residual	1.371	27	.051		
	Total	1.573	29			

a. Predictors: (Constant), KERAGAMAN, BOP

b. Dependent Variable: ABS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.366	.078		4.687	.000
	BOP	.253	.162	.339	1.557	.131
	KERAGAMAN	-.488	.256	-.415	-1.908	.067

a. Dependent Variable: ABS

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.1308107	.6189505	.3506583	.08344873	30
Residual	-.340553	.54561931	.00000000	.21744111	30
Std. Predicted Value	-2.635	3.215	.000	1.000	30
Std. Residual	-1.511	2.421	.000	.965	30

a. Dependent Variable: ABS



HASIL REGRESI LINIER BERGANDA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KERAGAMAN, BOP ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABC

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.268 ^a	.072	.003	.44146	1.513

a. Predictors: (Constant), KERAGAMAN, BOP

b. Dependent Variable: ABC

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.408	2	.204	1.048	.364 ^a
	Residual	5.262	27	.195		
	Total	5.670	29			

a. Predictors: (Constant), KERAGAMAN, BOP

b. Dependent Variable: ABC

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.628	.153		4.108	.000		
	BOP	.376	.318	.265	1.181	.248	.681	1.469
	KERAGAMAN	-.681	.501	-.305	-1.358	.186	.681	1.469

a. Dependent Variable: ABC

Coefficient Correlations^a

Model			KERAGAMAN	BOP
1	Correlations	KERAGAMAN	1.000	-.565
		BOP	-.565	1.000
	Covariances	KERAGAMAN	.251	-.090
		BOP	-.090	.101

a. Dependent Variable: ABC

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	BOP	KERAGAMAN
1	1	2.661	1.000	.03	.03	.03
	2	.198	3.670	.90	.06	.37
	3	.142	4.334	.07	.91	.60

a. Dependent Variable: ABC

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.3236	1.0043	.6175	.11868	30
Residual	-.55923	.99566	.00000	.42597	30
Std. Predicted Value	-2.477	3.259	.000	1.000	30
Std. Residual	-1.267	2.255	.000	.965	30

a. Dependent Variable: ABC

